



Sabdatama Sultan untuk Kota Yogya

YOGYA (MERAPI) - Ribuan masyarakat di Yogyakarta tumpah ruah di sepanjang Jalan Kyai Ahmad Dahlan hingga Alun-alun Utara, Senin (7/10) menyaksikan kirab pawai budaya HUT ke-257 Kota Yogyakarta. Perayaan HUT Kota tahun ini terbilang istimewa karena bertepatan dengan disahkannya peraturan daerah istimewa yang mengatur pokok-pokok keistimewaan DIY di DPRD

DIY.

Pawai diawali dengan iringan singgasana sosok yang menggambarkan Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan HB I diiringi tari dan diikuti ratusan bregodo Kraton dan Pakulaman serta bregodo dari 45 kelurahan.

Pawai ini menggambarkan perpindahan kerajaan dari Pesanggrahan Ambarketawang Gamping ke

Kraton Yogyakarta yang menjadi cikal bakal berdirinya Kota Yogyakarta.

Di sela iringan pasukan bregodo, terdapat pasukan yang membawa sejumlah ubo rampe yang menjadi bulubekti dari Pemkot Yogyakarta kepada Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan HB X. Bulubekti itu di antaranya berisi aneka jajanan pasar, kelapa hijau, burung perkutu *Nyambung halaman II

dan sejumlah piagam penghargaan yang pernah diraih Pemkot Yogyakarta.

Usai pawai diadakan Pisowanan Ageng Pemkot Yogyakarta yang dilakukan Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono. Pihaknya meminta Sabdatama Sultan dalam rangka HUT ke-257 Kota Yogyakarta. Dalam sabdatamannya, Sri Sultan HB X menyambut baik dan mengapresiasi kegiatan itu. Terutama dalam perayaan HUT Kota Yogyakarta tahun ini acaranya melibatkan seluruh masyarakat Yogyakarta. Termasuk ruang kreasi seni instalasi yang ditampilkan di jalan di Kota Yogyakarta. Namun dia juga menyoroti penggunaan ruang-ruang publik yang dieksploitasi.

"Ini menunjukkan Yogya sebagai kota budaya dan seni kreatif masih hidup di tengah-tengah

kota dan globalisasi. Namun persebaran ruang-ruang publik yang dieksploitasi perlu dipertimbangkan," tuturnya.

Menurutnya, untuk membangun kota yang humanis perlu upaya keras dan kreativitas. Salah satu caranya mengandalkan proses inkulturasi dan akulturasi. Dengan refleksi ini pihaknya mengapresiasi upaya Pemkot dalam melestarikan budaya.

"Untuk menjadikan kota humanis jangan pantang mundur. Harus dihadapi dengan semangat golong gilig bersama," tegasnya.

Terkait penyerahan bulubekti, Sultan mengucapkan terima kasih dengan tulus. Namun Sultan sebagai Gubernur DIY menilai, bulubekti itu bisa menjadi gratifikasi sehingga ia menyerahkan kembali kepada Pemkot Yogya. (Tri)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005